

PEMAHAMAN PENTINGNYA GEMAR MENABUNG DALAM RANGKA MENGENALKAN INFORMASI KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN UANG PADA IBU-IBU PKK DESA BAKTI JAYA

¹⁾Nur Rachmah Wahidah, ²⁾Mita Sicillia, ³⁾Lisa Novia

^{1,2,3)}Dosen D-III Sekretari dan S1 Akuntansi Universitas Pamulang
dosen02317@unpam.ac.id

ABSTRACT

Creating a comprehensive shopping habit in many people. As a result, unhealthy financial conditions. Saving is often considered an unnecessary activity. Indeed, the benefits of saving cannot be felt immediately at this time, but even though the benefits of saving will be very pronounced in the future when you have retired from work while enjoying your old age. The financial information system part of the information system used to solve financial and environmental problems has a direct or indirect influence on the flow of money where people know banks, savings and loan associations, and banking and savings products that are carried out can change the paradigm of thinking about the use and management of money that can be used to add financial information. The growth of money in society is very fast where the money is used to finance daily needs and as a means of exchanging payments and sometimes we become very wasteful in expenses that are not very important so that an understanding of the importance of saving is needed, the goal is to be able to the goal is to educate students to be able to control themselves in using the money they have wisely. In addition, saving activities can train students in managing finances gradually so that in time the students can grow into a society that is skilled in financial management.

Keywords: saving, finance, growth

ABSTRAK

Menciptakan kebiasaan belanja yang konfusif pada banyak orang. Akibatnya, kondisi finansial yang tidak sehat. Menabung sering dianggap sebagai kegiatan yang tidak perlu dilakukan. Memang manfaat menabung tidak bisa langsung Anda rasakan saat ini, tapi padahal manfaat menabung akan sangat terasa di masa yang akan datang ketika Anda sudah pensiun dari pekerjaan sembari menikmati hari tua Anda.

Sistem Informasi keuangan bagian dari sistem informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah keuangan dan lingkungan mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap arus uang dimana masyarakat mengenal bank, asosiasi tabungan dan pinjaman, serta produk-produk perbankan dan menabung yang dilakukan dapat mengubah paradigma berpikir tentang penggunaan dan pengelolaan uang yang dapat digunakan untuk menambah informasi keuangan. Pertumbuhan uang di masyarakat sangat cepat dimana uang tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari dan sebagai alat tukar pembayaran dan terkadang kita menjadi sangat boros dalam pengeluaran-pengeluaran yang tidak terlalu penting sehingga diperlukan pemahaman tentang pentingnya menabung, tujuannya agar dapat mendidik siswa/i untuk mampu mengendalikan diri dalam menggunakan uang yang dimilikinya secara bijak. Selain itu, kegiatan menabung dapat melatih siswa/i dalam mengelola keuangan secara bertahap sehingga pada saatnya nanti siswa/i tersebut dapat tumbuh menjadi masyarakat yang terampil dalam pengelolaan keuangan.

Dengan adanya materi tentang pemahaman pentingnya gemar menabung adalah perwujudan dari keinginan warga Muhammadiyah dan simpatisan yang berada di Parung dan sekitarnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia-manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan

Kata Kunci : *menabung, keuangan, pertumbuhan*

PENDAHULUAN

Menabung saat ini merupakan hal yang penting dimana sudah mulai ditanamkan sejak dini karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang kita miliki untuk disimpan dan merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu. Akan tetapi, menabung di rumah tidak ada jaminan keamanan. Kadang kita mudah tergoda untuk mengambil uang dalam tabungan sedikit demi sedikit untuk kebutuhan sesaat hingga akhirnya uang yang kita tabung pun habis. Menabung merupakan bagian dari perencanaan keuangan untuk menghadapi kebutuhan keuangan pada masa mendatang. Waktu kecil dulu kita diajarkan orang tua untuk menabung agar kita terbiasa hidup hemat dan menabung menjadi tantangan besar bagi banyak orang, dengan adanya beragam barang dan jasa yang ditawarkan, kebutuhan hidup bukan lagi sekedar sandang, pangan, dan

papan. Dan semua item ini mudah dijangkau, menciptakan kebiasaan belanja yang konsumtif pada banyak orang. Akibatnya, kondisi finansial yang tidak sehat. Menabung sering dianggap sebagai kegiatan yang tidak perlu dilakukan. Memang manfaat menabung tidak bisa langsung Anda rasakan saat ini, tapi padahal manfaat menabung akan sangat terasa di masa yang akan datang ketika Anda sudah pensiun dari pekerjaan sembari menikmati hari tua Anda.

Sistem Informasi keuangan bagian dari sistem informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah keuangan dan lingkungan mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap arus uang dimana masyarakat mengenal bank, asosiasi tabungan dan pinjaman, serta produk-produk perbankan dan menabung yang dilakukan dapat mengubah paradigma berpikir tentang penggunaan dan pengelolaan uang yang dapat digunakan untuk menambah informasi keuangan.

Pertumbuhan uang di masyarakat sangat cepat dimana uang tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari dan sebagai alat tukar pembayaran dan terkadang kita menjadi sangat boros dalam pengeluaran-pengeluaran yang tidak terlalu penting sehingga diperlukan pemahaman tentang pentingnya menabung, tujuannya agar dapat mendidik siswa/i untuk mampu mengendalikan diri dalam menggunakan uang yang dimilikinya secara bijak. Selain itu, kegiatan menabung dapat melatih siswa/i dalam mengelola keuangan secara bertahap sehingga pada saatnya nanti siswa/i tersebut dapat tumbuh menjadi masyarakat yang terampil dalam pengelolaan keuangan.

Dengan adanya materi tentang pemahaman pentingnya gemar menabung adalah perwujudan dari keinginan warga Muhammadiyah dan simpatisan yang berada di Parung dan sekitarnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia-manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan Lembaga sebagai penyelenggara perguruan tinggi,

pengabdian kepada masyarakat ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat

Untuk itu kami dari Universitas Pamulang dalam rangka mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi mengadakan penyuluhan kepada PEMAHAMAN PENTINGNYA GEMAR MENABUNG DALAM RANGKA MENGENALKAN INFORMASI KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN UANG PADA IBU-IBU PKK DESA BAKTI JAYA agar terus berkembang dan terus kreatif dan inovatif di era digital,serta dapat mengembangkan jiwa entrepreneur .

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan diselenggarakan pada: Hari, Tanggal : Kamis dan Jumat 24-25 Maret 2022



Gambar 1 Foto Bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Bakti Jaya merupakan Kelurahan terpadat kedua di Kecamatan

Setu yang menjadikan kelurahan kedua dengan RT dan RW terbanyak terdapat 61 RT dan 10 RW yang ada di Kelurahan Bakti Jaya. Kelurahan Bakti Jaya di pimpin oleh lurah Fiqri Yanuardi Putra, S.E, lokadi bakdi jaya terletak di Jl. Pesona Utama II, Bakti Jaya, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15315, Indonesia. Maka dari itu peneliti mengambil penelitian di desa bakti jaya untuk penyuluhan atau sosialisasi gemar menabung dengan menggandeng ibu-ibu pkk di kelurahan Bakti Jaya.

Bakti Jaya termasuk Desa yang sangat aktif untuk kegiatan – kegiatan kemasyarakatan, selain untuk memajukan warganya untuk mengikuti perkembangan zaman di era digital ini, masyarakatnya juga sangat antusias untuk mengikuti pelatihan atau sosialisasi ini. Dalam berbagai kesempatan juga pak Lurah dan ibu-ibu PKK yang tergabung di dalamnya juga sangat antusias untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ini, Ibu Ketua menuturkan semoga kedepan akan terus ada sosialisasi dari akademisi untuk terus memajukan kelurahan Bakti Jaya dan Warga yang ada di dalamnya dapat memilih dan memilah mana produk yang baik menurutnya.

KESIMPULAN

“Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu dilakukan ibu- ibu PKK di Kelurahan Bakti Jaya, Tangerang Selatan yang berjumlah 25 peserta.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari peserta mengenai pentingnya menabung serta pertumbuhan uang. Materi yang kami berikan yaitu Pemahaman pentingnya gemar menabung dalam rangka mengenalkan informasi keuangan dan pertumbuhan uang.

SARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

A. Mengadakan penyuluhan dan pembinaan serupa pada peserta di Kecamatan yang lain, dengan materi yang sama.

B. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para peserta benar-benar dapat menabung untuk masa depan agar lebih mandiri dan mengetahui pertumbuhan uang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Bank Indonesia, 1992. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. (Sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998). http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu_bi_1099.pdf
Bank Indonesia, 1998.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. 2003. Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable. Information Systems Research, pp. 60-95.
- Djamarah, S.B, dan Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar-Mengajar (Edisi Revisi). Jakarta ; PT Rineka Cipta
- Djiwandono, S.E.W. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Grasindo
- Hamalik, Oemar. 2005. Kurikulum dan PembelajaranN. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. "Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan", Jakarta : PT Raja Grfindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004. Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No. 17, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Isjoni. 2008. 'Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pelajaran Sejarah di Sekolah'. Dalam Isjoni dan Ismail (Eds.). 2008.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Krismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mishkin, F. S. 2001. The Economic of Money Banking, and Financial Markets. Sixth Edition. Addison Wesley Longman: Columbia University, Columbia
- Model-Model Pembelajaran Mutakhir; Perpaduan Indonesia-Malaysia. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal. 145-170
- Thomas Suyatno. 2001. Kelembagaan Perbankan, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, (Direktur Direktorat Hukum Bank Indonesia, 65). <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- KBBI, 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 21 November 2019]